Program
Pascasarjana

Rencana Strategis

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2024-2028



Disusun oleh
Program Pascasarjana

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PAPUA
PROGRAM PASCASARJANA
Alamat: Jln. Gunung Salju Amban Manokwari, Papua Barat
Laman: https://pasca.unipa.ac.id Email: pasca.sarjana@unipa.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PAPUA
Nomor: SP-165/UN42.13/PT/2024

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2024-2028

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PAPUA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan arah, kebijakan, dan prioritas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Papua.

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Papua tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Pascasarjana Tahun 2024-2028.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 2014 tentang Perubahan Nama Universitas Negeri Papua menjadi Universitas Papua;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 tanggal 3 November tentang Pendirian Universitas Negeri Papua;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Rektor Universitas Papua Nomor SP-137/UN42/PM/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Papua Tahun 2021-2025;

9. Keputusan Rektor Universitas Papua Nomor SP-174/UN42/KP/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian Universitas Papua Tahun 2022-2027;
10. Keputusan Rektor Universitas Papua Nomor: SP-617/UN42/KP/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Papua Periode 2024-2028.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2024-2028.
KESATU	:	Menetapkan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Pascasarjana sebagaimana lampiran Keputusan ini.
KEDUA	:	Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi pedoman dan arah kebijakan pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen, mahasiswa dan mitra kerja di lingkungan Program Pascasarjana.
KETIGA	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Manokwari
pada tanggal 28 Desember 2024

Direktur,

Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.
NIP. 19680812 199403 1 003

Tembusan:
1. Para Wakil Direktur di lingkungan Program Pascasarjana;
2. Koordinator Program di lingkungan Program Pascasarjana;
3. Ketua GPM Program Pascasarjana.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Papua (PPs Unipa) periode 2024-2028 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun melalui tahapan pengumpulan data, diskusi terstruktur dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mengacu pada Renstra PPs Unipa 2024-2028 yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan fokus khusus pada penguatan Tridharma perguruan tinggi di bidang penelitian inovatif berbasis potensi lokal Papua dan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Renstra ini menjadi acuan utama dalam mengimplementasikan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun ke depan, sejalan dengan visi PPs Unipa menjadi pascasarjana unggul, bermartabat, dan inovatif pada tahun 2035, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Papua. Penghargaan yang tulus disampaikan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, mitra kerja sama, dan pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunannya.

Kami mengajak seluruh civitas academica PPs Unipa untuk berkomitmen penuh dalam mewujudkan strategi, arah kebijakan, dan target kinerja yang telah digariskan, demi menghasilkan lulusan kompetitif, karya ilmiah bereputasi, serta dampak nyata bagi masyarakat. Semoga Renstra ini membawa manfaat optimal bagi kemajuan pendidikan tinggi di Universitas Papua.

Manokwari, 28 Desember 2024
Direktur Program Pascasarjana,

Prof. Dr. Ir. Budi Santoso,M.P.
NIP 196808121994031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Tujuan Dokumen **1**
II. VISI DAN MISI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **3**
A. Visi Penelitian dan Pengabdian **3**
B. Misi Penelitian dan Pengabdian **3**
C. Tujuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat **3**
III. ANALISIS SITUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN SAAT INI **5**
A. Kondisi Penelitian Saat Ini **5**
Kekuatan (*Strengths*) 5
Kelemahan (*Weaknesses*) 6
Peluang (*Opportunities*) 7
Ancaman (*Threats*) 8
B. Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Saat Ini **8**
Kekuatan (*Strengths*) 8
Kelemahan (*Weaknesses)* 9
Peluang (Opportunities) 10
Ancaman (Threats) 11
IV. MATRIKS SWOT KUADRAN LENGKAP - TABEL KOMPREHENSIF **25**
A. Matriks SWOT Kuadran 1: Strength-Opportunity (SO) **25**
Strategi Ofensif - Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang 25
B. Matriks SWOT Kuadran 2: Strength-Threat (ST) **26**
Strategi Defensif - Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman 26
C. Matriks SWOT Kuadran 3: Weakness-Opportunity (WO) **27**
Strategi Perbaikan - Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan 27
D. Matriks SWOT Kuadran 4: Weakness-Threat (WT) **28**
Strategi Surviv - Meminimalkan Kelemahan dan Mitigasi Ancaman 28
E. Tabel Hubungan *Cross-Cutting*: *Research* dan *Community Engagement* **29**

V. MATRIKS SWOT KUADRAN LENGKAP - TABEL KOMPREHENSIF 30
A. Matriks SWOT Kuadran 1: Strength-Opportunity (SO) 30
Strategi Ofensif - Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang 30
B. Matriks SWOT Kuadran 2: Strength-Threat (ST) 31
Strategi Defensif - Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman 31
C. Matriks SWOT Kuadran 3: Weakness-Opportunity (WO) 32
Strategi Perbaikan - Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan 32
D. Matriks SWOT Kuadran 4: Weakness-Threat (WT) 33
Strategi Survival - Meminimalkan Kelemahan dan Mitigasi Ancaman 33
E. Tabel Hubungan *Cross-Cutting*: *Research* dan *Community Engagement* 34
VI. DAFTAR PROGRAM STRATEGIS LENGKAP 35
A. Daftar Program Strategis Lengkap 35
B. Penjadwalan Implementasi 36
Fase I: Penguatan Infrastruktur dan Pembenahan Internal (2024-2025) 36
Fase II: Implementasi Inovasi dan Peningkatan Kualitas (2026-2027) 36
Fase III: Penguatan dan Ekspansi Global (2028) 36
C. Indikator Kinerja Utama per Program 36
VII. IMPLEMENTASI, MONITORING DAN PELAPORAN 37
A. Komitmen Institusional dan Dukungan Sumber Daya 37
B. Struktur Implementasi dan Akuntabilitas 37
C. Sistem Monitoring Reguler 37
D. Evaluasi Terstruktur 37
E. Pelaporan Eksternal 38
VIII. RENCANA INDUK DAN STRATEGI PENELITIAN 39
A. Rencana Induk 39
B. Arah Strategis Penelitian 40
C. Fokus Bidang Penelitian 41
D. Strategi Peningkatan Publikasi 42
Target Publikasi 2024-2028 42
Mekanisme Pencapaian Target 42
E. Strategi Pendanaan Penelitian 43
Diversifikasi Sumber Pendanaan 43
Peningkatan Kapasitas Proposal Writing 43
F. Pengembangan Pusat-Pusat Unggulan Penelitian 43

Center of Excellence (CoE) yang Dikembangkan 43
Fungsi CoE 43
IX. RENCANA INDUK DAN STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 45
A. Rencana Induk 45
B. Arah Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 45
C. Model Pengabdian Kepada Masyarakat 45
Model 1: Pengabdian Berbasis Riset[1] 45
Model 2: Pengabdian Berbasis Program Pemerintah[1] 46
Model 3: Pengabdian Berbasis Kemitraan[1] 46
Model 4: Pengabdian Berbasis Komunitas[1] 46
D. Bidang Pengabdian Prioritas 46
X. Target Pengabdian Kepada Masyarakat 48
Target Kuantitatif 2024-2028 48
Target Kualitatif 48
F. Mekanisme Pendanaan Pengabdian 48
Sumber Pendanaan 48
Alokasi Dana 48
XI. IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PELAKSANAAN 49
A. Fase Implementasi 2024-2028 49
Fase I: Penguatan Infrastruktur dan Pembenahan Internal (2024-2025)[1] 49
Fase II: Implementasi Inovasi dan Peningkatan Kualitas (2026-2027)[1] 49
Fase III: Penguatan dan Ekspansi Global (2028)[1] 49
B. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators) 50
XII. DUKUNGAN DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN 51
A. Dukungan Institusional 51
Komitmen Kepemimpinan 51
Pengembangan Kebijakan 51
Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas 51
B. Pengembangan Sumber Daya Manusia 51
Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas 51
Pengembangan Karir Peneliti 52
C. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan 52
Faktor Internal 52
Faktor Eksternal 52

XIII. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN 53
A. Sistem Monitoring Reguler 53
Monitoring Indikator Kinerja Utama 53
Tools Monitoring 53
B. Sistem Evaluasi 53
Evaluasi Mid-Term (2026) 53
Evaluasi Akhir (2028) 53
C. Mekanisme Pelaporan 53
Internal Reporting 53
External Reporting 54
D. Feedback dan Penyesuaian 54
XIV PENUTUP 55
REFERENSI 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Kekuatan (Strengths) Penelitian 5
Tabel 2. Analisis Kelemahan (Weaknesses) Penelitian 6
Tabel 3. Analisis Peluang (Opportunities) Penelitian 7
Tabel 4. Analisis Ancaman (Threats) Penelitian 8
Tabel 5. Analisis Kekuatan (Strengths) Pengabdian kepada Masyarakat 9
Tabel 6. Analisis Kelemahan (Weaknesses) Pengabdian kepada Masyarakat 10
Tabel 7. Analisis Peluang (Opportunities) Pengabdian kepada Masyarakat 11
Tabel 8. Analisis Ancaman (Threats) Pengabdian kepada Masyarakat 11
Tabel 9. Matriks Strategi SO Penelitian 12
Tabel 10. Matriks Strategi ST Penelitian 13
Tabel 11. Matriks Strategi WO Penelitian 15
Tabel 12. Matriks Strategi WT Penelitian 16
Tabel 13. Matriks Strategi SO Pengabdian kepada Masyarakat 18
Tabel 14. Matriks Strategi ST Pengabdian kepada Masyarakat 19
Tabel 15. Matriks Strategi WO Pengabdian kepada Masyarakat 21
Tabel 16. Matriks Strategi WT Pengabdian kepada Masyarakat 23
Tabel 17. Matriks Strategi WT Pengabdian kepada Masyarakat 25
Tabel 18. Matriks SO: Strategi Ofensif Penelitian dan Pengabdian dan Masyarakat 26
Tabel 19. Matriks ST: Strategi Defensif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 27
Tabel 20. Matriks WO: Strategi Perbaikan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyakarat 28
Tabel 21. Matriks WT: Strategi Survival Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 29
Tabel 22. Matriks SO: Strategi Ofensif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 30
Tabel 23. Matriks ST: Strategi Defensif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 31
Tabel 24. Matriks WO: Strategi Perbaikan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 32
Tabel 25. Matriks WT: Strategi Survival Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 33
Tabel 26. Hubungan Cross-Cutting antara Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 34
Tabel 27. Fokus Bidang Penelitian Menurut Program Studi 41
Tabel 28. Bidang Pengabdian Prioritas dan Fokus Program 46
Tabel 29. Target Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian 2024-2028 50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pascasarjana (PPs) Universitas Papua memegang peran strategis dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Papua Barat dan sekitarnya. Sebagai satu-satunya institusi penyelenggara program pascasarjana di Tanah Papua, PPs-UNIPA memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkualitas tinggi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mampu berkontribusi nyata melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2024-2028 ini merupakan turunan dari Renstra PPs UNIPA 2024-2028 yang lebih mendetail dan fokus pada kedua pilar Tridharma Perguruan Tinggi tersebut. Dokumen ini dirancang sebagai panduan operasional bagi semua stakeholder PPs-UNIPA dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan, inovatif, dan berdampak bagi pembangunan berkelanjutan di Tanah Papua.

Dengan mempertimbangkan tantangan internal seperti rendahnya publikasi internasional bereputasi, keterbatasan pendanaan penelitian, dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih terbatas, serta peluang eksternal berupa dukungan kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan perkembangan teknologi informasi, dokumen ini menetapkan strategi komprehensif untuk periode lima tahun ke depan.

PPs-Unipa telah mengembangkan Rencana Strategis 2024-2028 yang komprehensif mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi. Namun, untuk memastikan implementasi yang efektif, diperlukan sebuah instrumen operasional yang menerjemahkan strategi tersebut ke dalam program-program konkret, target terukur, dan rencana aksi yang jelas. Matriks Program Strategis ini hadir sebagai alat manajemen yang sistematis untuk menghubungkan analisis situasi dengan program implementasi.

B. Tujuan Dokumen

Dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arah strategis dan kebijakan yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan penelitian di PPs-UNIPA selama periode 2024-2028

2. Menetapkan target terukur dan indikator kinerja yang akan menjadi acuan evaluasi pencapaian program
3. Mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di era digital
4. Memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi penelitian di tingkat nasional dan internasional
5. Memperkuat peran PPs-UNIPA dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Tanah Papua
6. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mencapai dampak maksimal pada pembangunan lokal dan nasional.

II. VISI DAN MISI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi Penelitian dan Pengabdian

Menjadi pusat unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada potensi sumberdaya lokal Papua, dengan menghasilkan karya ilmiah berkualitas tinggi dan inovasi yang berkelanjutan untuk pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sumberdaya alam secara bijaksana pada tahun 2035.

B. Misi Penelitian dan Pengabdian

1. **Pilar Penelitian**
    1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang inovatif dan aplikatif berbasis keunggulan lokal Papua untuk menghasilkan karya ilmiah berkualitas nasional dan internasional
    2. Mengembangkan jaringan penelitian yang kuat dengan institusi lokal, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian
    3. Memanfaatkan perkembangan teknologi dan metodologi penelitian terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan penelitian
    4. Mengintegrasikan penelitian dengan pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas peneliti muda yang berkualitas
2. **Pilar Pengabdian kepada Masyarakat**
    1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan kebutuhan riil masyarakat lokal di Tanah Papua
    2. Memberdayakan masyarakat lokal melalui transfer teknologi dan pengetahuan yang sesuai dengan konteks lokal dan berkelanjutan
    3. Mendukung kebijakan pemerintah dalam hal pembangunan berkelanjutan, kemandirian pangan, energi terbarukan, dan pelestarian lingkungan
    4. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai stakeholder untuk memaksimalkan dampak pengabdian kepada masyarakat

C. Tujuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Umum

Menghasilkan ekosistem penelitian dan pengabdian yang dinamis dan berdampak, dengan mengintegrasikan kegiatan akademik, riset, dan keterlibatan masyarakat untuk

mendukung pembangunan berkelanjutan di Papua Barat dan sekitarnya serta berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi penelitian dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
2. Mengembangkan dan menerapkan inovasi berbasis penelitian untuk menghasilkan produk dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Memperkuat kapasitas riset mahasiswa melalui pelibatan aktif dalam kegiatan penelitian dosen dan proyek penelitian mandiri.
4. Meningkatkan pendanaan penelitian dari berbagai sumber (LPDP, hibah penelitian nasional, *international research grants*, serta dukungan pemerintah daerah).
5. Membangun pusat-pusat unggulan penelitian di bidang pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya akuatik, dan konservasi lingkungan.
6. Memperluas jaringan kolaborasi penelitian dengan universitas dan lembaga penelitian internasional.
7. Meningkatkan kontribusi pengabdian kepada masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.
8. Mengembangkan model pengabdian masyarakat yang terukur dan terintegrasi dengan pembelajaran dan penelitian.

III. ANALISIS SITUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN SAAT INI

A. Kondisi Penelitian Saat Ini

Kekuatan (*Strengths*)

1. **Tenaga Peneliti Berkualifikasi**: Semua dosen PPs memiliki gelar doktor (S3) dengan jabatan akademik lektor, lektor kepala, dan guru besar/profesor, menjadikan PPs memiliki potensi peneliti yang cukup kuat.
2. **Kurikulum Berbasis Outcome**: Semua program studi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis outcome learning yang mendukung penelitian terintegrasi dalam pembelajaran.
3. **Kerjasama Internasional**: Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri membuka peluang untuk publikasi internasional dan akses ke sumber daya penelitian global.
4. **Relevansi Penelitian**: Program studi fokus pada bidang pertanian berkelanjutan, lingkungan, peternakan, sumber daya akuatik, dan biologi yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan lokal.
5. **Infrastruktur Akademik**: Tersedia perpustakaan digital dengan akses ke e-journal dan e-book internasional yang mendukung akses literatur penelitian.

Kekuatan dan implikasi penelitian di PPs Unipa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Kekuatan (*Strengths*) Penelitian

No.	Kekuatan	Implikasi Strategis
1	Tenaga Peneliti Berkualifikasi: Semua dosen PPs memiliki gelar doktor (S3) dengan jabatan akademik lektor, lektor kepala, dan guru besar/profesor	Potensi yang sangat kuat untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi dan publikasi bereputasi
2	Kurikulum Berbasis Outcome: Semua program studi telah mengimplementasikan kurikulum berbasis outcome learning yang mendukung penelitian terintegrasi	Mahasiswa dapat terintegrasi dalam kegiatan penelitian sejak awal studi
3	Kerjasama Internasional: Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri	Membuka akses ke jaringan kolaborasi global, pendanaan internasional, dan publikasi di jurnal ternama

4	Relevansi Penelitian: Program studi fokus pada bidang pertanian berkelanjutan, lingkungan, peternakan, akuatik, dan biologi sesuai kebutuhan lokal	Penelitian memiliki aplikabilitas tinggi dan relevansi dengan pembangunan Papua
5	Infrastruktur Akademik: Perpustakaan digital dengan akses e-journal dan *e-book* internasional	Dosen dan mahasiswa memiliki akses literatur penelitian terkini

Kelemahan (*Weaknesses*)

1. **Rendahnya Publikasi Internasional Bereputasi**: Meskipun memiliki dosen berkualifikasi, jumlah publikasi internasional bereputasi masih tergolong rendah dibanding potensi yang ada.
2. **Keterbatasan Pendanaan Penelitian**: Dana yang tersedia untuk penelitian masih terbatas, terutama untuk penelitian dengan skala besar dan jangka panjang.
3. **Pemanfaatan Teknologi Terbatas**: Beberapa dosen masih terbatas dalam memanfaatkan teknologi informasi dan platform penelitian digital untuk meningkatkan visibility karya ilmiah mereka.
4. **Kolaborasi Riset Internal Kurang**: Kolaborasi antar program studi dalam penelitian interdisipliner masih belum optimal.
5. **Kapasitas Penulisan Artikel Ilmiah**: Masih banyak dosen yang perlu ditingkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi internasional.

Kelemahan (*Weaknesses*) dan implikasi strategis aspek penelitian pada PPs Unipa disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Analisis Kelemahan (*Weaknesses*) Penelitian

No.	Kelemahan	Implikasi Strategis
1	Rendahnya Publikasi Internasional Bereputasi: Jumlah publikasi internasional bereputasi masih rendah dibanding potensi yang ada	Diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan visibility dan kualitas publikasi internasional
2	Keterbatasan Pendanaan Penelitian: Dana terbatas terutama untuk penelitian skala besar dan jangka panjang	Perlu diversifikasi sumber pendanaan dan peningkatan proposal writing
3	Pemanfaatan Teknologi Terbatas: Beberapa dosen masih terbatas dalam memanfaatkan platform penelitian digital	Diperlukan pelatihan teknis dan akses tool penelitian modern

4	Kolaborasi Riset Internal Kurang: Kolaborasi antar prodi dalam riset interdisipliner masih belum optimal	Perlu fasilitasi dan insentif untuk riset kolaboratif
5	Kapasitas Penulisan Artikel Ilmiah: Masih banyak dosen yang perlu peningkatan kemampuan menulis artikel standar internasional	Memerlukan workshop, mentoring, dan pendampingan intensif

Peluang (*Opportunities*)

1. **Program Pemerintah Pusat**: Program swasembada pangan, energi, dan industrialisasi sumber daya alam memberikan peluang pendanaan penelitian yang relevan.
2. **Perkembangan Teknologi Informasi**: Platform penelitian digital, open access journals, dan kolaborasi online memudahkan publikasi dan kolaborasi internasional.
3. **Kerjasama Bilateral dan Multilateral**: Peluang bilateral research funding dari berbagai negara mitra dapat dimanfaatkan.
4. **Peningkatan Investasi Pemerintah**: Investasi pemerintah dalam pendidikan tinggi dan riset di Papua Barat memberikan kesempatan pendanaan yang lebih besar.
5. **Kebutuhan Pasar akan Inovasi**: Meningkatnya permintaan sektor industri akan inovasi dan teknologi baru membuka peluang kerjasama penelitian dengan industri.

Peluang (*Opportunities*) dan implikasi strategis penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Peluang (*Opportunities*) Penelitian

No.	Peluang	Implikasi Strategis
1	Program Pemerintah Pusat: Program swasembada pangan, energi, industrialisasi sumber daya alam	Sumber pendanaan penelitian yang relevan dan terukur
2	Perkembangan Teknologi Informasi: Platform digital, open access journals, kolaborasi online	Memudahkan publikasi dan kolaborasi internasional
3	Kerjasama Bilateral dan Multilateral: Peluang research funding dari berbagai negara mitra	Akses pendanaan internasional dan kolaborasi riset global
4	Peningkatan Investasi Pemerintah: Investasi pendidikan tinggi dan riset di Papua Barat meningkat	Kesempatan pendanaan lokal yang lebih besar
5	Kebutuhan Pasar akan Inovasi: Permintaan sektor industri akan inovasi dan teknologi baru	Peluang kerjasama riset dengan industri dan komersial

Ancaman (*Threats*)

1. **Persaingan dengan Institusi Lain**: Perguruan tinggi lain mulai meningkatkan kapasitas penelitian mereka, menciptakan persaingan dalam akses pendanaan dan kolaborasi.
2. **Masuknya Perguruan Tinggi Asing**: Kehadiran perguruan tinggi asing dapat menarik peneliti terbaik dan mahasiswa berbakat.
3. **Volatilitas Pendanaan**: Perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi ketersediaan dan kontinuitas pendanaan penelitian.
4. **Ekploitasi Sumber Daya Alam**: Praktik eksploitasi sumberdaya alam yang tidak berkelanjutan dapat mengurangi objek penelitian dan membatasi dampak penelitian konservasi.
5. **Risiko Bencana Alam**: Potensi bencana alam di Papua dapat mengganggu kontinuitas penelitian lapangan.

Ancaman (*Threats*) dan implikasi strategis penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Ancaman (*Threats*) Penelitian

No.	Ancaman	Implikasi Strategis
1	Persaingan dengan Institusi Lain: PT lain meningkatkan kapasitas penelitian mereka	Diperlukan diferensiasi dan positioning yang kuat
2	Masuknya Perguruan Tinggi Asing: PT asing dapat menarik peneliti terbaik dan mahasiswa	Diperlukan strategi retensi dan pengembangan karir
3	Volatilitas Pendanaan: Perubahan kebijakan mempengaruhi ketersediaan pendanaan	Perlu diversifikasi sumber dana dan planning jangka panjang
4	Eksploitasi Sumber Daya Alam: Praktik tidak berkelanjutan mengurangi objek penelitian	Perlu advokasi dan kemitraan untuk konservasi
5	Risiko Bencana Alam: Potensi bencana mengganggu penelitian lapangan	Diperlukan perencanaan kontingensi dan protokol keselamatan

B. Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Saat Ini

Kekuatan (*Strengths*)

1. **Relevansi dengan Kebutuhan Lokal**: Program pengabdian dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal di Tanah Papua yang sangat beragam

2. **Jaringan Masyarakat yang Luas**: PPs memiliki jaringan dengan berbagai masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah di seluruh Tanah Papua
3. **Multidisipliner**: Kehadiran program studi dari berbagai disiplin ilmu memungkinkan pendekatan multidisipliner dalam pengabdian
4. **Komitmen Stakeholder**: Dukungan dari pemerintah daerah dan komunitas lokal terhadap kegiatan pengabdian sangat tinggi
5. **Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan**: Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian melalui penelitian dan proyek komunitas memperkuat dampak program

Kekuatan (*Strengths*) dan implikasi strategis pengabdian kepada masyarakat PPs Unipa disajikan pada Tabel 5

Tabel 5. Analisis Kekuatan (*Strengths*) Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kekuatan	Implikasi Strategis
1	Relevansi dengan Kebutuhan Lokal: Program dirancang sesuai kebutuhan masyarakat Tanah Papua yang beragam	Tingkat adopsi dan keberlanjutan program tinggi
2	Jaringan Masyarakat Luas: PPs memiliki jaringan dengan masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan NGO di seluruh Tanah Papua	Basis kemitraan yang kuat untuk implementasi
3	Multidisipliner: Kehadiran berbagai prodi memungkinkan pendekatan multidisipliner	Solusi holistik dan terintegrasi untuk masalah masyarakat
4	Komitmen Stakeholder: Dukungan tinggi dari pemerintah daerah dan komunitas	Fasilitasi dan akses masalah lapangan terjamin
5	Mahasiswa Sebagai Agen: Keterlibatan mahasiswa memperkuat dampak program	Perpaduan pembelajaran, riset, dan pengabdian yang sinergi

Kelemahan (*Weaknesses)*

1. **Pendanaan Terbatas**: Kegiatan pengabdian masih sangat bergantung pada pendanaan internal dan sulit mengakses pendanaan eksternal yang berkelanjutan
2. **Dokumentasi dan Publikasi Kurang**: Hasil-hasil pengabdian masih kurang didokumentasikan dan dipublikasikan dalam format yang dapat diakses secara luas
3. **Monitoring dan Evaluasi Lemah**: Sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur dampak pengabdian masih belum optimal
4. **Kapasitas Manajemen Pengabdian**: Tim manajemen pengabdian masih terbatas dalam jumlah dan keahlian

5. **Keterbatasan Infrastruktur**: Beberapa lokasi sasaran pengabdian sulit diakses karena infrastruktur transportasi yang terbatas

Kelemahan (*Weaknesses*) dan implikasi strategis pengabdian kepada masyarakat PPs Unipa disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Kelemahan (*Weaknesses*) Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kelemahan	Implikasi Strategis
1	Pendanaan Terbatas: Bergantung pada pendanaan internal, sulit akses dana eksternal berkelanjutan	Perlu strategi mobilisasi dana eksternal dan kemitraan
2	Dokumentasi Kurang: Hasil pengabdian kurang terdokumentasi dan dipublikasikan	Perlu sistem dokumentasi dan publikasi yang sistematis
3	Monitoring-Evaluasi Lemah: Sistem M&E untuk mengukur dampak belum optimal	Perlu pengembangan framework M&E yang terukur
4	Kapasitas Manajemen Terbatas: Tim manajemen pengabdian terbatas jumlah dan keahlian	Perlu pengembangan SDM dan sistem manajemen
5	Keterbatasan Infrastruktur: Beberapa lokasi sasaran sulit diakses	Perlu strategi aksesibilitas dan partnership lokal

Peluang (Opportunities)

1. **Program Pemerintah**: Program bantuan pemberian makan gratis, program desa digital, dan program pemberdayaan ekonomi lokal membuka peluang pengabdian yang terukur
2. **Kemitraan Internasional**: Peluang kerjasama dengan organisasi internasional (NGO, bilateral agencies) untuk pendanaan pengabdian
3. **Ekonomi Kreatif dan Digital**: Peluang untuk memberdayakan masyarakat melalui ekonomi digital dan ekonomi kreatif
4. **Sertifikasi dan Standardisasi**: Peluang untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada masyarakat dalam bidang pertanian, peternakan, dan perikanan modern
5. **Platform Kolaborasi**: Platform digital memudahkan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam pengabdian kepada masyakarat.

Peluang (*Opportunities*) dan implikasi strategis pengabdian kepada masyarakat di PPs Unipa disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis Peluang (*Opportunities*) Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Peluang	Implikasi Strategis
1	Program Pemerintah: Bantuan makan gratis, desa digital, pemberdayaan ekonomi	Sumber pendanaan dan fokus program yang terukur
2	Kemitraan Internasional: Organisasi internasional (NGO, bilateral agencies) mencari partner lokal	Akses pendanaan internasional dan expertise global
3	Ekonomi Kreatif dan Digital: Peluang pemberdayaan melalui ekonomi digital	Modernisasi ekonomi lokal dan inklusi digital
4	Sertifikasi dan Standardisasi: Pelatihan dan sertifikasi di pertanian, peternakan, perikanan	Peningkatan nilai produk dan daya saing UMKM
5	Platform Kolaborasi Digital: Platform digital memudahkan kolaborasi multi-stakeholder	Koordinasi efisien dan jangkauan program lebih luas

Ancaman (Threats)

1. **Aksesibilitas Geografis**: Kondisi geografis Papua yang sulit mengakses meningkatkan biaya pengabdian dan membatasi jangkauan program.
2. **Dinamika Politik Lokal**: Perubahan kepemimpinan lokal dapat mempengaruhi prioritas dan dukungan terhadap program pengabdian kepada masyarakat.
3. **Ketergantungan Eksternal**: Program pengabdian dapat menciptakan ketergantungan masyarakat terhadap pendampingan eksternal jika tidak didesain dengan baik.
4. **Perubahan Iklim dan Bencana**: Perubahan iklim dan potensi bencana alam dapat mempengaruhi keberlanjutan program pengabdian.
5. **Resisten terhadap Inovasi**: Beberapa komunitas menunjukkan resistensi terhadap inovasi baru yang berbeda dengan praktik tradisional.

Ancaman (*Threats*) dan implikasi strategis pengabdian kepada masyarakat di PPs Unipa disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis Ancaman (*Threats*) Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Ancaman	Implikasi Strategis
1	Aksesibilitas Geografis: Geografis Papua sulit diakses, biaya tinggi, jangkauan terbatas	Perlu strategi efisiensi dan partnership lokal
2	Dinamika Politik Lokal: Perubahan kepemimpinan mempengaruhi prioritas	Perlu diversifikasi mitra dan dokumentasi impact

3	Ketergantungan Eksternal: Program dapat menciptakan ketergantungan jika tidak terdesain baik	Perlu fokus pada capacity building dan sustainability
4	Perubahan Iklim dan Bencana: Iklim ekstrem dan bencana alam	Perlu adaptasi dan resiliensi dalam program design
5	Resistensi terhadap Inovasi: Komunitas resisten pada inovasi berbeda praktik tradisional	Perlu pendekatan partisipatif dan cultural sensitivity

Matriks program strategis penelitian menggunakan kekuatan untuk meraih peluang (strategi kekuatan-peluang) disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Matriks Strategi SO Penelitian

Isu Strategis	**Program Strategis**
Tenaga peneliti berkualifikasi dapat memanfaatkan program pemerintah dan kerjasama bilateral untuk meningkatkan pendanaan penelitian	**Program 1: Akselerasi Proposal Penelitian Hibah Nasional dan Internasional** - Target: Peningkatan 50% jumlah proposal yang disubmit ke Kemenristekdikti, LPDP, dan program bilateral - Aksi: Workshop proposal writing, mentoring intensif, matching dengan priority research areas pemerintah - Indikator: Jumlah proposal submitted, jumlah grant yang approved - Waktu: Berkelanjutan, intensif Q1-Q2 setiap tahun
Infrastruktur akademik dan teknologi informasi yang ada dapat dioptimalkan untuk meningkatkan publikasi internasional	**Program 2: Optimalisasi Teknologi Digital untuk Visibilitas Publikasi** - Target: 100% dosen memiliki profil research di ResearchGate, Scopus Author ID, dan ORCID ID - Aksi: Pelatihan teknis, pembuatan profil, workshop citation management - Indikator: % dosen dengan profil lengkap, peningkatan h-index dan citations - Waktu: Q2-Q3 2024, maintenance berkelanjutan

Kemitraan internasional yang tumbuh dapat diperkuat untuk penelitian kolaboratif dan publikasi joint	**Program 3: Pengembangan Jejaring Kolaborasi Penelitian Internasional** - Target: Peningkatan 8 kemitraan internasional baru dengan institusi penelitian terkemuka - Aksi: Identifikasi partner potensial, fasilitasi MoU, joint research proposal development - Indikator: Jumlah kemitraan baru, publikasi joint, visiting researchers - Waktu: Q1-Q4 2024, implementasi 2025-2028
Relevansi penelitian dengan kebutuhan lokal dapat dimanfaatkan untuk kerjasama penelitian dengan industri dan pemerintah	**Program 4: Linkage Penelitian dengan Industri dan Pemerintah** - Target: 15 proyek penelitian industri dan pemerintah per tahun - Aksi: Mapping kebutuhan industri, business matching events, pengembangan applied research projects - Indikator: Jumlah proyek linked, revenue dari linked research, uptake hasil riset - Waktu: Berkelanjutan, intensif Q2-Q3 setiap tahun

Sementara strategi ST (*Strength-Threat*) menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Matriks Strategi ST Penelitian

Isu Strategis	**Program Strategis**
Tenaga peneliti berkualifikasi harus terus dikembangkan untuk mempertahankan posisi kompetitif di tengah persaingan dengan institusi lain	**Program 5: Program Pengembangan Karir Peneliti dan Retensi Talenta** - Target: 100% dosen terpilih mengikuti short course atau training internasional

	- Aksi: Beasiswa short course/postdoc di universitas ternama, program visiting scholar, career development plan individual - Indikator: % dosen yang mengikuti training, peningkatan jabatan akademik, publikasi setelah training - Waktu: Berkelanjutan, minimal 1 batch per tahun
Kurikulum berbasis outcome dan infrastruktur akademik harus diperkuat untuk menghadapi persaingan PT asing	**Program 6: Penguatan Positioning dan Diferensiasi PPs di Pasar Pendidikan** - Target: Terbangunnya brand identity unik untuk PPs-Unipa sebagai research hub Papua - Aksi: Marketing campaign, showcase best practices, publication di media internasional, partnership dengan media massa - Indikator: Media coverage, international recognition, student recruitment from abroad - Waktu: Q1-Q4 2024, berkelanjutan 2025-2028
Relevansi penelitian dengan kebutuhan pembangunan lokal harus didokumentasikan untuk menunjukkan dampak dan diferensiasi	**Program 7: Dokumentasi dan Publikasi Impact Research untuk Policy Brief** - Target: 30 policy briefs per tahun yang didiseminasikan ke pengambil kebijakan - Aksi: Workshop menulis policy brief, peer review system, dissemination ke pemerintah dan stakeholder - Indikator: Jumlah policy briefs, impact terhadap kebijakan, uptake oleh pemerintah - Waktu: Berkelanjutan, intensif Q3-Q4 setiap tahun

Strategi WO (*Weakness-Opportunity*), memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan penelitian disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Matriks Strategi WO Penelitian

Isu Strategis	Program Strategis
Rendahnya publikasi internasional bereputasi dapat diatasi dengan memanfaatkan peluang bilateral dan multilateral funding	**Program 8: Program Penulisan Artikel Internasional dan Publikasi Terkoordinasi** - Target: Peningkatan publikasi internasional bereputasi dari 79 (2023) menjadi 126 (2028) - Aksi: Intensive writing workshop, mentoring one-to-one, incentive publikasi internasional, joint submission dengan partner - Indikator: Jumlah publikasi per dosen, impact factor average, h-index peningkatan - Waktu: Berkelanjutan, emphasis Q2-Q3 setiap tahun
Keterbatasan pendanaan penelitian dapat diminimalkan dengan mengakses program pemerintah pusat dan international funding	**Program 9: Mobilisasi Dana Penelitian Eksternal Diversifikasi** - Target: Peningkatan 60% total dana penelitian eksternal 2024-2028 - Aksi: Capacity building proposal writing untuk berbagai funding source, grant management training, dedicated staff untuk grants management - Indikator: Total funding amount, jumlah successful proposals, grant revenue - Waktu: Q1-Q2 2024 untuk setup, implementasi berkelanjutan 2024-2028
Pemanfaatan teknologi terbatas dapat diatasi melalui platform digital dan training intensif	**Program 10: Digital Transformation untuk Research Management dan Visibility** - Target: Implementasi integrated research management system dan digital repository - Aksi: Procurement software, training pengguna, development digital platform untuk research showcase - Indikator: % dosen dan mahasiswa yang trained, utilization rate platform, peningkatan online visibility - Waktu: Q2-Q3 2024 untuk implementation, use dari Q4 2024

Kolaborasi riset internal kurang dapat diperkuat melalui insentif dan fasilitasi riset interdisipliner	**Program 11: Pengembangan Riset Interdisipliner Berbasis Tim** - Target: Minimal 8 tim riset interdisipliner terbentu per tahun yang menghasilkan publikasi bersama - Aksi: Mapping complementary expertise, fasilitasi team formation, insentif riset kolaboratif, funding untuk riset tim - Indikator: Jumlah tim riset interdisipliner, publikasi joint, grant yang didapat - Waktu: Q1-Q2 2024 untuk team formation, riset 2024-2028
Kapasitas penulisan artikel ilmiah dapat ditingkatkan melalui program mentoring dan workshop intensif	**Program 12: Capacity Building Penulisan Artikel Ilmiah Internasional** - Target: 80% dosen mengikuti workshop writing dan 100% mengalami mentoring penulisan - Aksi: Workshop berkala (2x/tahun), mentoring one-to-one, peer review sebelum submission, invited speaker dari leading journals - Indikator: % dosen yang trained, jumlah articles published, acceptance rate - Waktu: Berkelanjutan, 2 batch per tahun

Strategi WT (*Weakness-Threat*): Mitigasi untuk Mengatasi Kelemahan dan Ancaman penelitian disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Matriks Strategi WT Penelitian

Isu Strategis	**Program Strategis**
Rendahnya publikasi internasional dibanding kompetitor memerlukan akselerasi dan diferensiasi dalam positioning	**Program 13: Diferensiasi dan Niche Positioning dalam Riset Papua** - Target: Terbangunnya positioning unik untuk PPs-Unipa sebagai leading research institution untuk Papua region - Aksi: Focus pada research excellence di biodiversity, sustainable agriculture, aquatic resources dengan Papua context

	- Indikator: Brand recognition, ranking improvement, media feature, international collaboration interest - Waktu: Berkelanjutan, strategic communication 2024-2028
Keterbatasan dana dan volatilitas pendanaan memerlukan diversifikasi agresif dan planning strategis	**Program 14: Strategi Diversifikasi Dana Penelitian Jangka Panjang** - Target: Dana penelitian dari berbagai sumber mencapai 70% dari total kebutuhan (internal 30%) - Aksi: Pengembangan kerjasama jangka panjang dengan donor tetap, portfolio funding management, endowment fund development - Indikator: Total funding diversification ratio, sustainability fund sources, multiyear contracts - Waktu: Planning Q1-Q2 2024, implementation 2024-2028
Risiko bencana alam terhadap penelitian lapangan memerlukan perencanaan kontingensi dan protokol keselamatan	**Program 15: Risk Management dan Business Continuity untuk Penelitian Lapangan** - Target: 100% penelitian lapangan memiliki risk assessment dan contingency plan - Aksi: Development protocol keselamatan, training risk management, versicherung, alternative research sites identification - Indikator: % riset dengan risk plan, incident prevention rate, research continuity level - Waktu: Q2-Q3 2024 untuk protocol development, implementation Q4 2024 dan berkelanjutan
Ekploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan memerlukan advokasi dan collaboration research untuk konservasi	**Program 16: Advocacy Research dan Kolaborasi Konservasi Sumber Daya Alam** - Target: Minimal 10 penelitian per tahun yang fokus pada sustainability dan resource conservation - Aksi: Identification conservation priority areas, collaborative research dengan conservation organizations, policy advocacy

	- Indikator: Jumlah conservation research, policy influence, resource protection achievement - Waktu: Berkelanjutan, emphasis Q1-Q2 setiap tahun

Matriks program strategis pengabdian kepada masyarakat terkait Strategi SO (Strength-Opportunity) yang menggunakan kekuatan untuk meraih peluang disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Matriks Strategi SO Pengabdian kepada Masyarakat

Isu Strategis	**Program Strategis**
Relevansi pengabdian dengan kebutuhan lokal dan jaringan masyarakat luas dapat dimanfaatkan untuk mengakses program pemerintah	**Program 17: Integrasi Pengabdian dengan Program Pemerintah Strategis** - Target: 80% program pengabdian terlink dengan program pemerintah (PMG, desa digital, ekonomi lokal) - Aksi: Mapping program pemerintah, linkage building, joint proposal development dengan pemerintah - Indikator: % program linked, total beneficiaries, budget leverage - Waktu: Q1-Q2 2024 untuk mapping, linkage Q3-Q4 2024, implementation 2025-2028
Multidisipliner dan komitmen stakeholder dapat dioptimalkan untuk mengembangkan model pengabdian holistik	**Program 18: Pengembangan Model Pengabdian Multidisipliner Terintegrasi** - Target: Minimal 5 model pengabdian baru yang holistik mencakup pertanian, lingkungan, kesehatan, pendidikan - Aksi: Design thinking workshop, prototype development, pilot implementation, evaluation dan refinement - Indikator: Jumlah model teruji, stakeholder satisfaction, community adoption - Waktu: Design Q1-Q2 2024, pilot Q3 2024-Q1 2025, scale up 2025-2028

Keterlibatan mahasiswa dapat diperkuat untuk kerjasama dengan platform kolaborasi digital dan ekonomi kreatif	**Program 19: Pemberdayaan Ekonomi Digital dan Kreatif Berbasis Mahasiswa** - Target: 50 mahasiswa terlibat dalam program pemberdayaan ekonomi digital dan kreatif - Aksi: Identification startup ideas, incubation support, digital skills training, market linkage, financing facilitation - Indikator: Jumlah mahasiswa entrepreneur, business formation, revenue generated - Waktu: Program design Q1 2024, launch Q2 2024, implementation berkelanjutan
Jaringan masyarakat dan komitmen stakeholder dapat dimanfaatkan untuk kerjasama dengan organisasi internasional	**Program 20: Fasilitasi Kemitraan dengan Organisasi Internasional untuk Pendanaan Pengabdian** - Target: Minimal 5 kemitraan dengan NGO/bilateral agencies internasional dengan co-funding pengabdian - Aksi: Mapping international organizations, partnership proposal development, joint program implementation - Indikator: Jumlah kemitraan baru, total co-funding amount, program impact - Waktu: Identification Q1 2024, partnership Q2-Q3 2024, implementation 2025-2028

Strategi ST (*Strength-Threat*): Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman

Tabel 14. Matriks Strategi ST Pengabdian kepada Masyarakat

Isu Strategis	Program Strategis
Multidisipliner dan jaringan luas dapat dimanfaatkan untuk menghadapi dinamika politik lokal dan aksesibilitas geografis	**Program 21: Diversifikasi Lokasi dan Mitra Pengabdian untuk Resiliensi Geografis dan Politik**

	- Target: Program pengabdian di minimal 15 lokasi berbeda di 6 provinsi Papua - Aksi: Geographic expansion planning, local partnership development, alternate site identification - Indikator: Geographic coverage, partnership diversity, program continuity rate - Waktu: Mapping Q1 2024, expansion Q2-Q4 2024, implementation 2025-2028
Komitmen stakeholder yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk membangun program berkelanjutan yang mengurangi ketergantungan	**Program 22: Capacity Building Masyarakat untuk Sustainability dan Kemandirian Program** - Target: 100% program pengabdian memiliki community-based management team terlatih - Aksi: Training kepemimpinan lokal, financial management training, organizational development - Indikator: % program dengan komite pengelola lokal, self-management capability level - Waktu: Training Q2-Q3 2024, mentoring berkelanjutan 2024-2028
Keterlibatan mahasiswa dapat dimaksimalkan untuk adaptasi terhadap perubahan iklim dan inovasi yang resilient	**Program 23: Program Penelitian Aksi dan Inovasi Adaptasi Iklim Bersama Masyarakat** - Target: 20 komunitas melaksanakan adaptation strategy berbasis penelitian dan inovasi lokal - Aksi: Participatory research training, innovation co-creation dengan masyarakat, pilot testing - Indikator: Jumlah komunitas yang mengadopsi adaptasi, income improvement, resource resilience - Waktu: Design Q1-Q2 2024, pilot Q3-Q4 2024, scale up 2025-2028

Strategi WO (*Weakness-Opportunity*): Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan

Tabel 15. Matriks Strategi WO Pengabdian kepada Masyarakat

Isu Strategis	Program Strategis
Keterbatasan pendanaan pengabdian dapat diatasi dengan mengakses program pemerintah dan kemitraan internasional	**Program 24: Mobilisasi Dana Pengabdian dari Berbagai Sumber** - Target: Dana pengabdian dari sumber eksternal meningkat 80% dalam periode 2024-2028 - Aksi: Proposal writing untuk program pemerintah, kerjasama dengan internasional organizations, CSR mobilization - Indikator: Total funding amount, number of funded programs, sustainability level - Waktu: Setup Q1 2024, mobilization berkelanjutan 2024-2028
Dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian kurang dapat ditingkatkan melalui workshop dan sistem dokumentasi terstruktur	**Program 25: Sistem Dokumentasi dan Publikasi Hasil Pengabdian Terstruktur** - Target: 100% program pengabdian memiliki dokumentasi lengkap dan 70% menghasilkan publikasi - Aksi: Development documentation template, workshop penulisan case studies, publication support - Indikator: % documentation completion, number of publications, content accessibility - Waktu: System development Q1-Q2 2024, training Q2-Q3 2024, implementation berkelanjutan
Monitoring dan evaluasi lemah dapat diperkuat melalui framework M&E yang terukur dengan sertifikasi internasional	**Program 26: Pengembangan Framework M&E dan Impact Measurement Terstandar** - Target: Implementasi M&E framework menggunakan standar internasional dengan certified evaluators

	- Aksi: Development framework, training evaluators, implementation system, third-party validation - Indikator: M&E framework adoption rate, evaluation quality score, impact evidence - Waktu: Framework development Q1-Q2 2024, training Q2-Q3 2024, implementation Q4 2024-2028
Kapasitas manajemen pengabdian terbatas dapat ditingkatkan melalui program pengembangan SDM khusus	**Program 27: Pengembangan SDM Manajemen Program Pengabdian Profesional** - Target: Tim manajemen pengabdian ditingkatkan dari 4 menjadi 8 orang dengan keahlian spesialisasi - Aksi: Recruitment staff baru, training specialized programs, mentoring leadership - Indikator: Staff numbers, skill level, program quality improvement - Waktu: Recruitment Q1-Q2 2024, training Q2-Q4 2024, implementation 2025-2028
Keterbatasan infrastruktur aksesibilitas dapat diminimalkan melalui technology dan kemitraan lokal strategis	**Program 28: Inovasi Aksesibilitas Program Melalui Technology dan Local Partnership** - Target: 90% program dapat diakses melalui berbagai modality (in-person, hybrid, online) - Aksi: Technology adoption (teleconference, online platform), local hub development, transportation support - Indikator: Program accessibility level, participant reach expansion, cost efficiency - Waktu: Technology setup Q1-Q2 2024, hub development Q2-Q4 2024, implementation berkelanjutan

Strategi WT (*Weakness-Threat*): Mitigasi untuk Mengatasi Kelemahan dan Ancaman

Tabel 16. Matriks Strategi WT Pengabdian kepada Masyarakat

Isu Strategis	Program Strategis
Keterbatasan pendanaan dan aksesibilitas geografis memerlukan efisiensi dan konsolidasi program	**Program 29: Optimisasi Efisiensi Program Pengabdian dan Cost Management** - Target: Cost per beneficiary dikurangi 30% melalui efisiensi tanpa mengurangi kualitas - Aksi: Program consolidation, shared transportation, group training model, digital efficiency - Indikator: Cost per beneficiary, quality score, beneficiary satisfaction - Waktu: Analysis Q1 2024, optimization Q2-Q3 2024, implementation berkelanjutan
Dokumentasi kurang dan monitoring lemah memerlukan sistem terintegrasi untuk accountability dan learning	**Program 30: Digital Platform Terintegrasi untuk Program Pengabdian Management** - Target: Implementasi digital platform terpadu untuk tracking, monitoring, dan reporting semua program - Aksi: Software selection/development, training users, data standardization, reporting automation - Indikator: Platform utilization rate, data quality score, reporting efficiency - Waktu: Procurement Q1 2024, implementation Q2-Q3 2024, full operation Q4 2024-2028
Resistensi inovasi memerlukan pendekatan participatory dan cultural sensitivity yang mendalam	**Program 31: Pendekatan Participatory dan Cultural Sensitive dalam Program Pengabdian** - Target: 100% program menggunakan participatory approach dan 80% melibatkan traditional knowledge - Aksi: Participatory design training, cultural assessment, community-led design process - Indikator: % program using participatory approach, innovation adoption rate, cultural alignment

	- Waktu: Training Q1-Q2 2024, implementation berkelanjutan 2024-2028
Ketergantungan eksternal dan perubahan iklim memerlukan fokus pada resilience building dan local solutions	**Program 32: Building Community Resilience dan Local Innovation Ecosystem** - Target: 15 komunitas memiliki resilience plan dan local innovation system yang operational - Aksi: Resilience training, local innovation lab setup, ecosystem facilitation - Indikator: Resilience index, innovation production, self-reliance level - Waktu: Training Q2-Q3 2024, lab setup Q3-Q4 2024, operation berkelanjutan

IV. MATRIKS SWOT KUADRAN LENGKAP - TABEL KOMPREHENSIF

Matriks SWOT berikut menghubungkan setiap elemen Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman untuk menghasilkan strategi operasional yang konkret.

A. Matriks SWOT Kuadran 1: Strength-Opportunity (SO)

Strategi Ofensif - Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang

Tabel 17. Matriks Strategi WT Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan	Peluang	Program Strategis	Aksi Konkret
Tenaga Peneliti Berkualifikasi (S3)	Program Pemerintah Pusat	Akselerasi Proposal Hibah Nasional-Internasional	Workshop proposal writing; mentoring intensif; matching dengan priority research pemerintah
Kurikulum Berbasis Outcome	Program Pemerintah Pusat	Integrasi Pembelajaran Mahasiswa dalam Penelitian Pemerintah	Identification tema penelitian sesuai program pemerintah; student research project linkage
Kerjasama Internasional	Kerjasama Bilateral-Multilateral	Pengembangan Jejaring Kolaborasi Global	Mapping partner potensial; fasilitasi MoU; joint research proposal development
Relevansi Penelitian	Kebutuhan Pasar Inovasi	Linkage Penelitian dengan Industri	Business matching events; industry needs assessment; applied research project development
Infrastruktur Akademik Digital	Teknologi Informasi Berkembang	Optimalisasi Platform Digital Publikasi	Setup ResearchGate, Scopus Author ID, ORCID untuk semua dosen; citation management training
Tenaga Peneliti + Kurikulum Outcome	Program Pemerintah + Teknologi Info	Centers of Excellence Bidang Strategis	Establish CoE di sustainable agriculture, environmental management, aquatic resources
Kerjasama Internasional + Relevansi	Bilateral Funding + Industry Innovation	Joint Research Program Industri Internasional	Identify strategic industry partners globally; develop co-funded research projects

Semua Kekuatan	Semua Peluang	Positioning PPs sebagai Research Hub Papua	Strategic communication; media engagement; international visibility campaigns

B. Matriks SWOT Kuadran 2: Strength-Threat (ST)

Strategi Defensif - Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman

Tabel 18. Matriks SO: Strategi Ofensif Penelitian dan Pengabdian dan Masyarakat

Kekuatan	**Ancaman**	**Program Strategis**	**Aksi Konkret**
Tenaga Peneliti Berkualifikasi	Persaingan Institusi Lain	Program Pengembangan Karir dan Retensi Talenta	Beasiswa short course/postdoc; visiting scholar program; competitive salary review
Kurikulum Berbasis Outcome	Persaingan PT Asing	Diferensiasi Positioning di Pasar Pendidikan	Highlight unique curriculum value; showcase best practices; international certification pursuit
Relevansi Penelitian	Volatilitas Pendanaan	Diversifikasi Sumber Dana Jangka Panjang	Development long-term donor relationships; endowment fund development; multiyear contracts
Infrastruktur Akademik	Volatilitas Pendanaan	Risk Management dan Business Continuity	Development contingency fund; alternative funding sources mapping; financial reserve building
Kerjasama Internasional	Masuknya PT Asing	Penguatan Distinctive Advantage	Leverage international partnerships untuk research excellence; publication in top journals
Relevansi Penelitian Lokal	Eksploitasi Sumber Daya Alam	Advocacy Research untuk Konservasi	Focus research on resource conservation; policy advocacy; collaboration dengan conservation orgs
Tenaga Peneliti + Infrastruktur	Risiko Bencana Alam	Protocol Keselamatan Penelitian Lapangan	Develop safety protocols; disaster contingency planning; insurance coverage; equipment backup
Semua Kekuatan	Semua Ancaman	Strategic Branding sebagai Unique Research Hub	Differentiation strategy; niche market positioning; reputation building untuk sustained competitiveness

C. Matriks SWOT Kuadran 3: Weakness-Opportunity (WO)

Strategi Perbaikan - Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan

Tabel 19. Matriks ST: Strategi Defensif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kelemahan	Peluang	Program Strategis	Aksi Konkret
Publikasi Internasional Rendah	Teknologi Informasi	Platform Publikasi Digital Terpadu	Implementation digital repository; open access platform; publication tracking system
Publikasi Internasional Rendah	Program Pemerintah	Penulisan Artikel Internasional Terkoordinasi	Intensive writing workshops (2x/year); mentoring one-on-one; incentive publikasi internasional
Keterbatasan Pendanaan Riset	Program Pemerintah + Bilateral	Mobilisasi Dana Penelitian Eksternal Diversifikasi	Capacity building proposal writing; grant management training; dedicated grants management staff
Pemanfaatan Teknologi Terbatas	Teknologi Informasi Berkembang	Digital Transformation Research Management	Procurement research management software; user training; digital infrastructure development
Kolaborasi Riset Internal Kurang	Program Pemerintah (Tema Besar)	Pengembangan Riset Interdisipliner Berbasis Tim	Team formation facilitation; collaborative funding; joint publication incentives
Kapasitas Penulisan Lemah	Teknologi Informasi + Program Pemerintah	Capacity Building Penulisan Artikel Internasional	Workshop series; mentoring; peer review system; invited speakers dari leading journals
Dokumentasi Pengabdian Kurang	Teknologi Informasi Digital	Sistem Dokumentasi Pengabdian Terstruktur	Development documentation templates; workshop penulisan case studies; publication support
M&E Pengabdian Lemah	Program Pemerintah (Akuntabilitas)	Framework M&E dan Impact Measurement Terstandar	Development M&E framework; training evaluators; third-party validation; international certification

Kapasitas Manajemen Pengabdian	Program Pemerintah + Partnership Int'l	Pengembangan SDM Manajemen Pengabdian	Recruitment staff spesialis; specialized training; leadership mentoring programs
Aksesibilitas Geografis	Teknologi Informasi + Platform Digital	Inovasi Aksesibilitas Program Multimodal	Teleconference facilities; online platforms; local hub development; hybrid delivery models

D. Matriks SWOT Kuadran 4: Weakness-Threat (WT)

Strategi Surviv - Meminimalkan Kelemahan dan Mitigasi Ancaman

Tabel 20. Matriks WO: Strategi Perbaikan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyakarat

Kelemahan	**Ancaman**	**Program Strategis**	**Aksi Konkret**
Publikasi Rendah	Persaingan Institusi	Diferensiasi Niche Positioning Papua Research	Focus excellence in biodiversity, sustainable agriculture, aquatic resources; Papua context strength
Keterbatasan Pendanaan	Volatilitas Pendanaan	Strategi Diversifikasi Dana Jangka Panjang	Portfolio approach; multiyear contracting; endowment fund development; alternative funding
Kapasitas Penulisan Lemah	Persaingan PT Asing	Intensive Capacity Building Publikasi Global	Accelerated training; benchmarking dengan top institutions; international journal submission strategy
Kolaborasi Riset Kurang	Persaingan PT Asing	Penguatan Internal Collaboration untuk Competitive Edge	Team-based research funding; interdisciplinary project incentives; internal competition prevention
Teknologi Terbatas	Volatilitas Pendanaan	Cost-Effective Technology Adoption	Opensource software utilization; phased infrastructure investment; shared facility approach
Pendanaan Pengabdian Terbatas	Aksesibilitas Geografis	Optimisasi Efisiensi Program Pengabdian	Program consolidation; shared transportation; group training; cost per beneficiary reduction

Dokumentasi Pengabdian Kurang	Dinamika Politik Lokal	Digital Platform Terintegrasi Pengabdian	Automated documentation; centralized database; easy accessibility; policy-proofing
M&E Lemah + Dokumentasi Kurang	Risiko Bencana + Ketergantungan Eksternal	Impact Evidence Documentation untuk Sustainability	Rigorous impact measurement; evidence-based advocacy; community self-documentation
Kapasitas Manajemen Terbatas	Aksesibilitas Geografis + Politik Lokal	Pendekatan Participatory dan Cultural Sensitive	Community-led design; local management capacity; cultural alignment; political neutrality
Semua Kelemahan	Semua Ancaman	Building Community Resilience dan Local Innovation	Resilience training; local innovation ecosystem; self-reliance building; sustainability focus

E. Tabel Hubungan *Cross-Cutting*: *Research* dan *Community Engagement*

Tabel 21. Matriks WT: Strategi Survival Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dimensi	**Program Penelitian SO/ST/WO/WT**	**Program Pengabdian SO/ST/WO/WT**
Kekuatan Bersama (Tenaga Berkualitas, Relevansi, Kerjasama Int'l)	Akselerasi Hibah, Jejaring Global, Positioning Hub	Integrasi dengan Program Pemerintah, Kemitraan Int'l, CoE Multidisipliner
Peluang Bersama (Program Pemerintah, Teknologi, Bilateral Funding)	Proposal Acceleration, Digital Transformation, Mobility	Dana Diversifikasi, Platform Digital, Capacity Building SDM
Kelemahan Bersama (Publikasi, Pendanaan, Teknologi, Dokumentasi)	Writing Workshops, Grant Mobilization, Digital Tools	M&E System, Documentation Platform, Manajemen Upgrade
Ancaman Bersama (Persaingan, Volatilitas Dana, Bencana)	Career Development, Cost Efficiency, Risk Management	Diversifikasi Lokasi, Participatory Approach, Resilience Building
Sinergi Riset-Pengabdian	Research findings → Community implementation	Community feedback → Research problem identification

V. MATRIKS SWOT KUADRAN LENGKAP - TABEL KOMPREHENSIF

Matriks SWOT berikut menghubungkan setiap elemen Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman untuk menghasilkan strategi operasional yang konkret.

A. Matriks SWOT Kuadran 1: Strength-Opportunity (SO)

Strategi Ofensif - Memanfaatkan Kekuatan untuk Meraih Peluang

Tabel 22. Matriks SO: Strategi Ofensif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan	Peluang	Program Strategis	Aksi Konkret
Tenaga Peneliti Berkualifikasi (S3)	Program Pemerintah Pusat	Akselerasi Proposal Hibah Nasional-Internasional	Workshop proposal writing; mentoring intensif; matching dengan priority research pemerintah
Kurikulum Berbasis Outcome	Program Pemerintah Pusat	Integrasi Pembelajaran Mahasiswa dalam Penelitian Pemerintah	Identification tema penelitian sesuai program pemerintah; student research project linkage
Kerjasama Internasional	Kerjasama Bilateral-Multilateral	Pengembangan Jejaring Kolaborasi Global	Mapping partner potensial; fasilitasi MoU; joint research proposal development
Relevansi Penelitian	Kebutuhan Pasar Inovasi	Linkage Penelitian dengan Industri	Business matching events; industry needs assessment; applied research project development
Infrastruktur Akademik Digital	Teknologi Informasi Berkembang	Optimalisasi Platform Digital Publikasi	Setup ResearchGate, Scopus Author ID, ORCID untuk semua dosen; citation management training
Tenaga Peneliti + Kurikulum Outcome	Program Pemerintah + Teknologi Info	Centers of Excellence Bidang Strategis	Establish CoE di sustainable agriculture, environmental management, aquatic resources
Kerjasama Internasional + Relevansi	Bilateral Funding + Industry Innovation	Joint Research Program Industri Internasional	Identify strategic industry partners globally; develop co-funded research projects

Semua Kekuatan	Semua Peluang	Positioning PPs sebagai Research Hub Papua	Strategic communication; media engagement; international visibility campaigns

B. Matriks SWOT Kuadran 2: Strength-Threat (ST)

Strategi Defensif - Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman

Tabel 23. Matriks ST: Strategi Defensif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan	Ancaman	Program Strategis	Aksi Konkret
Tenaga Peneliti Berkualifikasi	Persaingan Institusi Lain	Program Pengembangan Karir dan Retensi Talenta	Beasiswa short course/postdoc; visiting scholar program; competitive salary review
Kurikulum Berbasis Outcome	Persaingan PT Asing	Diferensiasi Positioning di Pasar Pendidikan	Highlight unique curriculum value; showcase best practices; international certification pursuit
Relevansi Penelitian	Volatilitas Pendanaan	Diversifikasi Sumber Dana Jangka Panjang	Development long-term donor relationships; endowment fund development; multiyear contracts
Infrastruktur Akademik	Volatilitas Pendanaan	Risk Management dan Business Continuity	Development contingency fund; alternative funding sources mapping; financial reserve building
Kerjasama Internasional	Masuknya PT Asing	Penguatan Distinctive Advantage	Leverage international partnerships untuk research excellence; publication in top journals
Relevansi Penelitian Lokal	Eksploitasi Sumber Daya Alam	Advocacy Research untuk Konservasi	Focus research on resource conservation; policy advocacy; collaboration dengan conservation orgs
Tenaga Peneliti + Infrastruktur	Risiko Bencana Alam	Protocol Keselamatan Penelitian Lapangan	Develop safety protocols; disaster contingency planning; insurance coverage; equipment backup
Semua Kekuatan	Semua Ancaman	Strategic Branding sebagai Unique Research Hub	Differentiation strategy; niche market positioning; reputation building untuk sustained competitiveness

C. Matriks SWOT Kuadran 3: Weakness-Opportunity (WO)

Strategi Perbaikan - Memanfaatkan Peluang untuk Mengatasi Kelemahan

Tabel 24. Matriks WO: Strategi Perbaikan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kelemahan	Peluang	Program Strategis	Aksi Konkret
Publikasi Internasional Rendah	Teknologi Informasi	Platform Publikasi Digital Terpadu	Implementation digital repository; open access platform; publication tracking system
Publikasi Internasional Rendah	Program Pemerintah	Penulisan Artikel Internasional Terkoordinasi	Intensive writing workshops (2x/year); mentoring one-on-one; incentive publikasi internasional
Keterbatasan Pendanaan Riset	Program Pemerintah + Bilateral	Mobilisasi Dana Penelitian Eksternal Diversifikasi	Capacity building proposal writing; grant management training; dedicated grants management staff
Pemanfaatan Teknologi Terbatas	Teknologi Informasi Berkembang	Digital Transformation Research Management	Procurement research management software; user training; digital infrastructure development
Kolaborasi Riset Internal Kurang	Program Pemerintah (Tema Besar)	Pengembangan Riset Interdisipliner Berbasis Tim	Team formation facilitation; collaborative funding; joint publication incentives
Kapasitas Penulisan Lemah	Teknologi Informasi + Program Pemerintah	Capacity Building Penulisan Artikel Internasional	Workshop series; mentoring; peer review system; invited speakers dari leading journals
Dokumentasi Pengabdian Kurang	Teknologi Informasi Digital	Sistem Dokumentasi Pengabdian Terstruktur	Development documentation templates; workshop penulisan case studies; publication support
M&E Pengabdian Lemah	Program Pemerintah (Akuntabilitas)	Framework M&E dan Impact Measurement Terstandar	Development M&E framework; training evaluators; third-party validation; international certification

Kapasitas Manajemen Pengabdian	Program Pemerintah + Partnership Int'l	Pengembangan SDM Manajemen Pengabdian	Recruitment staff spesialis; specialized training; leadership mentoring programs
Aksesibilitas Geografis	Teknologi Informasi + Platform Digital	Inovasi Aksesibilitas Program Multimodal	Teleconference facilities; online platforms; local hub development; hybrid delivery models

D. Matriks SWOT Kuadran 4: Weakness-Threat (WT)

Strategi Survival - Meminimalkan Kelemahan dan Mitigasi Ancaman

Tabel 25. Matriks WT: Strategi Survival Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kelemahan	Ancaman	Program Strategis	Aksi Konkret
Publikasi Rendah	Persaingan Institusi	Diferensiasi Niche Positioning Papua Research	Focus excellence in biodiversity, sustainable agriculture, aquatic resources; Papua context strength
Keterbatasan Pendanaan	Volatilitas Pendanaan	Strategi Diversifikasi Dana Jangka Panjang	Portfolio approach; multiyear contracting; endowment fund development; alternative funding
Kapasitas Penulisan Lemah	Persaingan PT Asing	Intensive Capacity Building Publikasi Global	Accelerated training; benchmarking dengan top institutions; international journal submission strategy
Kolaborasi Riset Kurang	Persaingan PT Asing	Penguatan Internal Collaboration untuk Competitive Edge	Team-based research funding; interdisciplinary project incentives; internal competition prevention
Teknologi Terbatas	Volatilitas Pendanaan	Cost-Effective Technology Adoption	Opensource software utilization; phased infrastructure investment; shared facility approach
Pendanaan Pengabdian Terbatas	Aksesibilitas Geografis	Optimisasi Efisiensi Program Pengabdian	Program consolidation; shared transportation; group training; cost per beneficiary reduction

Dokumentasi Pengabdian Kurang	Dinamika Politik Lokal	Digital Platform Terintegrasi Pengabdian	Automated documentation; centralized database; easy accessibility; policy-proofing
M&E Lemah + Dokumentasi Kurang	Risiko Bencana + Ketergantungan Eksternal	Impact Evidence Documentation untuk Sustainability	Rigorous impact measurement; evidence-based advocacy; community self-documentation
Kapasitas Manajemen Terbatas	Aksesibilitas Geografis + Politik Lokal	Pendekatan Participatory dan Cultural Sensitive	Community-led design; local management capacity; cultural alignment; political neutrality
Semua Kelemahan	Semua Ancaman	Building Community Resilience dan Local Innovation	Resilience training; local innovation ecosystem; self-reliance building; sustainability focus

E. Tabel Hubungan *Cross-Cutting*: *Research* dan *Community Engagement*

Tabel 26. Hubungan Cross-Cutting antara Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dimensi	**Program Penelitian SO/ST/WO/WT**	**Program Pengabdian SO/ST/WO/WT**
Kekuatan Bersama (Tenaga Berkualitas, Relevansi, Kerjasama Int'l)	Akselerasi Hibah, Jejaring Global, Positioning Hub	Integrasi dengan Program Pemerintah, Kemitraan Int'l, CoE Multidisipliner
Peluang Bersama (Program Pemerintah, Teknologi, Bilateral Funding)	Proposal Acceleration, Digital Transformation, Mobility	Dana Diversifikasi, Platform Digital, Capacity Building SDM
Kelemahan Bersama (Publikasi, Pendanaan, Teknologi, Dokumentasi)	Writing Workshops, Grant Mobilization, Digital Tools	M&E System, Documentation Platform, Manajemen Upgrade
Ancaman Bersama (Persaingan, Volatilitas Dana, Bencana)	Career Development, Cost Efficiency, Risk Management	Diversifikasi Lokasi, Participatory Approach, Resilience Building
Sinergi Riset-Pengabdian	Research findings → Community implementation	Community feedback → Research problem identification

VI. DAFTAR PROGRAM STRATEGIS LENGKAP

A. Daftar Program Strategis Lengkap

1. Optimalisasi Teknologi Digital untuk Visibilitas Publikasi 2024-2028
2. Pengembangan Jejaring Kolaborasi Internasional 2024-2028
3. Penelitian dengan Industri dan Pemerintah 2024-2028
4. Pengembangan Karir Peneliti dan Retensi Talenta 2024-2028
5. Penguatan Positioning PPs di Pasar Pendidikan 2024-2028
6. Dokumentasi dan Publikasi Impact Research Policy Brief 2024-2028
7. Penulisan Artikel Internasional dan Publikasi Terkoordinasi 2024-2028
8. Mobilisasi Dana Penelitian Eksternal Diversifikasi 2024-2028
9. Digital Transformation untuk Research Management 2024-2025
10. Pengembangan Riset Interdisipliner Berbasis Tim 2024-2028
11. Capacity Building Penulisan Artikel Ilmiah 2024-2028
12. Diferensiasi dan Niche Positioning dalam Riset Papua 2024-2028
13. Diversifikasi Dana Penelitian Jangka Panjang 2024-2028
14. Risk Management untuk Penelitian Lapangan 2024-2025
15. Advocacy Research dan Kolaborasi Konservasi 2024-2028
16. Integrasi Pengabdian dengan Program Pemerintah 2024-2028
17. Model Pengabdian Multidisipliner Terintegrasi 2024-2028
18. Pemberdayaan Ekonomi Digital dan Kreatif 2024-2028
19. Fasilitasi Kemitraan Internasional untuk Pengabdian 2024-2028
20. Diversifikasi Lokasi dan Mitra Pengabdian 2024-2028
21. Capacity Building Sustainability dan Kemandirian 2024-2028
22. Program Adaptasi Iklim Berbasis Komunitas 2024-2028
23. Mobilisasi Dana Pengabdian dari Berbagai Sumber 2024-2028
24. Sistem Dokumentasi Pengabdian Terstruktur 2024-2025
25. Framework M&E dan Impact Measurement 2024-2025
26. Pengembangan SDM Manajemen Pengabdian 2024-2025
27. Inovasi Aksesibilitas Program 2024-2025
28. Optimisasi Efisiensi Program Pengabdian 2024-2026
29. Digital Platform Terintegrasi Pengabdian 2024-2025
30. Pendekatan Participatory dan Cultural Sensitive 2024-2028
31. Building Community Resilience 2024-2028

B. Penjadwalan Implementasi

Program strategis diimplementasikan dalam tiga fase sesuai dengan tahapan Renstra PPs:

Fase I: Penguatan Infrastruktur dan Pembenahan Internal (2024-2025)

Program-program yang diprioritaskan:

1. Program 2, 6, 10, 12, 15, 25, 26, 27, 28, 30 (foundational programs)
2. Semua program SO, ST dimulai dengan fase inisiasi dan pilot

Fase II: Implementasi Inovasi dan Peningkatan Kualitas (2026-2027)

Program-program yang diintensifkan:

1. Scaling up semua program SO dan ST yang telah terbukti efektif
2. Fokus pada hasil dan evaluasi dampak
3. Akselerasi program WO dan WT

Fase III: Penguatan dan Ekspansi Global (2028)

Program-program untuk konsolidasi:

1. Evaluasi secara komprehensif dan penyempurnaan
2. Perencanaan perpanjangan dan ekspansi pasca 2028

C. Indikator Kinerja Utama per Program

Setiap program memiliki KPI spesifik yang akan dimonitor secara berkala untuk memastikan pencapaian target dan dampak.

VII. IMPLEMENTASI, MONITORING DAN PELAPORAN

A. Komitmen Institusional dan Dukungan Sumber Daya

Keberhasilan implementasi matriks program strategis ini memerlukan:

1. **Komitmen Kepemimpinan**: Direktur PPs menetapkan program-program ini sebagai prioritas utama dalam strategi tahunan
2. **Alokasi Anggaran**: Penyediaan anggaran yang cukup untuk mendukung setiap program strategis
3. **Pengembangan Infrastruktur**: Penyiapan fasilitas dan infrastruktur pendukung program
4. **Pengembangan SDM**: Recruitment dan training staff yang diperlukan untuk implementasi
5. **Sistem Manajemen**: Pengembangan sistem manajemen program yang efektif dan transparan

B. Struktur Implementasi dan Akuntabilitas

1. Setiap program memiliki Program Owner yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan hasil
2. Program Owner melaporkan progress secara reguler (bulanan untuk fase intensive, triwulanan untuk fase regular)
3. Steering Committee (Direktur dan Wakil Direktur) melakukan review program setiap bulan
4. Dewan Penyusun Kebijakan Akademik melakukan review comprehensive setiap kuartal

C. Sistem Monitoring Reguler

1. Monitoring indikator kinerja dilakukan setiap bulan
2. Dashboard program terupdate setiap minggu untuk tracking progress
3. Rapat Review Program setiap bulan dengan semua Program Owner

D. Evaluasi Terstruktur

1. Evaluasi Mid-Term di tengah 2026 untuk assessment progress dan adjustment
2. Evaluasi Akhir 2028 untuk comprehensive assessment dan planning jangka panjang
3. Evaluasi tahunan untuk setiap program untuk continuous improvement

E. Pelaporan Eksternal

1. Laporan progress kepada Rektor dan Pimpinan Universitas setiap semester
2. Laporan kepada Kemenristekdikti sesuai required timing
3. Laporan public melalui website dan media massa untuk transparansi

VIII. RENCANA INDUK DAN STRATEGI PENELITIAN

A. Rencana Induk

Rencana Induk Penelitian (RIP) Program Pascasarjana Universitas Papua (UNIPA) disusun sebagai arah strategis dalam pengembangan penelitian yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global berbasis potensi lokal Papua. RIP ini menjadi acuan bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian selama periode 2024–2028.

Papua sebagai wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi dan kekayaan budaya memberikan peluang besar dalam pengembangan penelitian multidisiplin, khususnya pada bidang biodiversitas, sumber daya perairan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. RIP ini dirancang berlandaskan pada landasan filosofis, yuridis, dan landasan strategis masing-masing, sebagai berikut:

Landasan Filosofis untuk pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kearifan local dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Sementara landasan yuridis berdasarkan Undang-Undang Sistem Nasional IPTEK, Kebijakan Kemdikbudristek dan BRIN, dan Renstra Universitas Papua. Sedangkan landasan strategis RIP ini adalah SDGs (Sustainable Development Goals), Program Kampus Berdampak, dan Prioritas pembangunan Papua.

Bidang unggulan penelitian PPs Unipa adalah Biodiversitas dan Konservasi (Genetika ikan dan organisme perairan, Filogenetik dan biogeografi Papua, dan Konservasi dan mendukung pembangunan berkelanjutan), Perikanan dan Kelautan (Akuakultur berkelanjutan, Genomik ikan loka, dan lainnya), Lingkungan dan Perubahan Iklim (Ekologi perairan, Rehabilitasi ekosistem, Adaptasi perubahan iklim), Pangan dan Pertanian Berkelanjutan (Ketahanan pangan local, Agroforestri, dan Bioteknologi pertanian), Sosial, Ekonomi, dan Budaya (Pemberdayaan masyarakat adat, Ekonomi berbasis sumber daya local, dan Kearifan lokal Papua).

Skema penelitian ini adalah penelitian dasar, terapan, penelitian kolaboratif, dan penelitian kerjasama dengan mahasiswa. Luaran diharapkan menghasilkan publikasi internasional (Scopus/WoS), Hak Kekayaan Intelektual (HKI), produk inovasi, dan database ilmiah. Indikator Kinerja Utama RIP ini adalah jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, julah HKI, jumlah kolaborasi domestic dan internasional, dan dampak penelitian terhadap masyarakat meningkat.

Strategi implementasi adalah penguatan laboratorium, peningkatan kapasitas mahasiswa dan sumberdaya manusia PPs Unipa, kolaborasi dengan mitra local, nasional dan internasional, serta mendapat pendanaan riset kompetitif.

RIP ini menjadi pedoman utama dalam pengembangan penelitian Pascasarjana UNIPA untuk menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan Papua dan dunia.

B. Arah Strategis Penelitian

Strategi penelitian PPs-UNIPA 2024-2028 dibangun atas tiga pilar utama yang saling terkait:[1]

1. **Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi Penelitian**
    1. Mendorong dosen untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
    2. Memfasilitasi penulisan artikel ilmiah melalui workshop dan mentoring
    3. Mengintegrasikan publikasi penelitian sebagai bagian dari evaluasi kinerja dosen
2. **Penguatan Kapasitas Riset dan Inovasi**
    1. Mengembangkan pusat-pusat unggulan penelitian (centers of excellence) di bidang pertanian berkelanjutan, sumber daya akuatik, dan konservasi lingkungan
    2. Meningkatkan pendanaan penelitian dari berbagai sumber
    3. Membangun kultur penelitian yang kuat di kalangan mahasiswa
3. **Perluasan Jaringan Kolaborasi Penelitian**
    1. Memperkuat kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian nasional dan internasional
    2. Mengembangkan penelitian berbasis konsorsium dengan berbagai institusi
    3. Memfasilitasi pertukaran peneliti dan mahasiswa

C. Fokus Bidang Penelitian

Penelitian di PPs-UNIPA difokuskan pada bidang-bidang strategis yang relevan dengan kebutuhan Tanah Papua:[1]

Tabel 27. Fokus Bidang Penelitian Menurut Program Studi

Program Studi	Fokus Penelitian Utama	Aplikasi dan Dampak
S2 Ilmu Pertanian	Penguatan pertanian berkelanjutan berbasis kearifan lokal Pengembangan agroforestri dan pangan lokal (sagu, umbi-umbian) Penerapan teknologi pertanian tepat guna Pengendalian hama terpadu ramah lingkungan	Peningkatan produktivitas pertanian dan kemandirian pangan lokal
S2 Ilmu Lingkungan	Pengelolaan sumber daya alam berbasis ekosistem Analisis dampak lingkungan dan mitigasi perubahan iklim Konservasi biodiversitas darat dan perairan Pengelolaan limbah dan pencemaran lingkungan	Pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan
S2 Ilmu Peternakan	Pengembangan ternak lokal adaptif (babi Papua, unggas lokal) Teknologi pakan berbasis sumber daya lokal Kesehatan dan reproduksi ternak Sistem peternakan berkelanjutan	Peningkatan produktivitas peternakan dan daya saing ternak lokal
S2 Sumber Daya Akuatik	Pengembangan akuakultur berkelanjutan (ikan air tawar dan laut) Penerapan teknologi penangkapan ikan ramah lingkungan Pengelolaan sumber daya pesisir berbasis masyarakat Pemanfaatan teknologi genetika (eDNA, seleksi induk) untuk konservasi ikan	Pengembangan perikanan berkelanjutan dan ekonomi kelautan
S2 Biologi	Eksplorasi dan karakterisasi biodiversitas Papua Genetika dan genomik organisme perairan dan darat Bioteknologi dan konservasi spesies endemik Ekologi dan interaksi organisme	Pelestarian kekayaan genetik dan inovasi bioteknologi

S3 Ilmu Lingkungan	Model pengelolaan lingkungan berbasis lanskap dan ekoregion Analisis kebijakan lingkungan dan tata kelola sumber daya alam Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di wilayah tropis Integrasi ilmu lingkungan dengan sosial-ekonomi masyarakat adat	Advokasi kebijakan dan model manajemen lingkungan regional
S3 Ilmu Pertanian	Pengembangan teori pertanian tropis berkelanjutan Inovasi sistem agroforestri berbasis biodiversitas Papua Model ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal Integrasi teknologi pertanian modern dan kearifan lokal	Teori dan model pertanian berkelanjutan untuk Papua

D. Strategi Peningkatan Publikasi

Target Publikasi 2024-2028

1. Jurnal Nasional Terakreditasi: meningkat dari 67 (2023) menjadi 125 (2028)
2. Jurnal Internasional: meningkat dari 89 (2023) menjadi 135 (2028)
3. Jurnal Internasional Bereputasi: meningkat dari 79 (2023) menjadi 126 (2028)
4. Buku Ber-ISBN: meningkat dari 55 (2023) menjadi 110 (2028)

Mekanisme Pencapaian Target

1. **Workshop Penulisan Artikel Ilmiah**: Menyelenggarakan workshop regular tentang penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi internasional
2. **Mentoring Publikasi**: Menyediakan mentoring one-to-one bagi dosen dalam proses penulisan dan submission artikel
3. **Insentif Publikasi**: Memberikan insentif finansial dan non-finansial untuk publikasi di jurnal berkualitas
4. **Jejaring Publikasi**: Memfasilitasi diskusi rutin tentang riset dan publikasi antar dosen dan dengan kolaborator eksternal
5. **Akses ke Platform Publikasi**: Memastikan semua dosen memiliki akses ke platform publikasi, mendeley, researchgate, dan tools penelitian lainnya
6. **Pelatihan Indexing**: Memberikan pelatihan tentang bagaimana meningkatkan indeks h-index dan visibility publikasi

E. Strategi Pendanaan Penelitian

Diversifikasi Sumber Pendanaan

1. **Dana Lokal**: PNBP dari Program Pascasarjana yang dialokasikan untuk penelitian
2. **Dana Nasional**:
    1. Hibah Penelitian Kemenristekdikti (PDUPT, Penelitian Dasar, Penelitian Terapan)
    2. Pendanaan dari Kementerian Pertanian, Lingkungan Hidup, dan Perikanan
    3. Dukungan Pemerintah Daerah
3. **Dana Internasional**:
    1. Bilateral research funds (JICA, AusAID, KOICA, dll)
    2. Multilateral research programs (CGIAR, FAO)
    3. International research grants (Fulbright, DAAD, Erasmus+)
4. **Dana Industri**: Kerjasama penelitian dengan sektor swasta dan BUMN yang relevan

Peningkatan Kapasitas Proposal Writing

1. Workshop proposal writing untuk berbagai sumber pendanaan
2. Pelatihan grant management dan financial reporting
3. Pendampingan dalam persiapan proposal untuk funding opportunity yang besar
4. Peer review system untuk proposal internal sebelum submission

F. Pengembangan Pusat-Pusat Unggulan Penelitian

Center of Excellence (CoE) yang Dikembangkan

1. **Center of Excellence on Sustainable Agriculture**: Fokus pada penelitian pertanian berkelanjutan dan agroteknologi inovatif
2. **Center of Excellence on Environmental Management**: Riset pengelolaan sumber daya alam dan konservasi ekosistem
3. **Center of Excellence on Aquatic Resources**: Penelitian perikanan berkelanjutan dan ekonomi kelautan
4. **Center of Excellence on Biodiversity Research**: Riset keanekaragaman hayati dan bioteknologi

Fungsi CoE

1. Mengkoordinasikan penelitian di bidang spesifik dengan pendekatan multidisipliner

2. Membangun jaringan kolaborasi nasional dan internasional
3. Mengembangkan dan mendiseminasikan best practices penelitian
4. Memfasilitasi student research dan capacity building
5. Meningkatkan visibility dan reputasi PPs di tingkat nasional dan internasional

IX. RENCANA INDUK DAN STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Rencana Induk

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) merupakan panduan strategis dalam pelaksanaan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua. Pengabdian menjadi bagian integral dari tridharma perguruan tinggi yang harus selaras dengan penelitian dan kebutuhan masyarakat lokal.

RIPkM ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menerapkan hasil penelitian, memberdayakan masyarakat lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Prinsip pengabdian ini adalah berbasis kebutuhan masyarkat, partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal.

Bidang priotitas pengabdian mengacu pada tabel sebelumnya yaitu pertanian, perikanan dan kelautan, lingkungan, kesehatan dan peternakan, pendidikan dan biologi, serta ekonomi.

B. Arah Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pengabdian kepada masyarakat PPs-UNIPA 2024-2028 didasarkan pada tiga prinsip utama:[1]

1. **Berbasis Kebutuhan Nyata Masyarakat**: Kegiatan pengabdian dirancang berdasarkan identifikasi kebutuhan yang sesungguhnya dari komunitas sasaran
2. **Berkelanjutan dan Berdampak Jangka Panjang**: Program dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang dan sustainability yang terjamin melalui kemitraan yang kuat
3. **Terintegrasi dengan Pendidikan dan Penelitian**: Pengabdian diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran dan penelitian untuk maksimalisasi dampak

C. Model Pengabdian Kepada Masyarakat

Model 1: Pengabdian Berbasis Riset[1]

Implementasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke masyarakat melalui:

1. Transfer teknologi pertanian berkelanjutan
2. Pelatihan pengelolaan sumber daya alam
3. Pendampingan bisnis dan kewirausahaan

Model 2: Pengabdian Berbasis Program Pemerintah[1]

Penyelarasan kegiatan pengabdian dengan program-program pemerintah seperti:

1. Program swasembada pangan
2. Program pemberian makan gratis (PMG)
3. Program desa digital dan literasi teknologi
4. Program pemberdayaan ekonomi lokal
5. Program adaptasi perubahan iklim

Model 3: Pengabdian Berbasis Kemitraan[1]

Kolaborasi dengan berbagai stakeholder:

1. Kemitraan dengan pemerintah daerah untuk program pembangunan lokal
2. Kolaborasi dengan sektor swasta dan BUMN
3. Kerjasama dengan organisasi internasional dan NGO
4. Partisipasi masyarakat lokal sebagai partner setara

Model 4: Pengabdian Berbasis Komunitas[1]

Program Community Based Research dan Participatory Action Research yang melibatkan:

1. Identifikasi masalah bersama komunitas
2. Solusi partisipatif
3. Monitoring dan evaluasi bersama
4. Sustainability plan dari komunitas

D. Bidang Pengabdian Prioritas

Berikut ini adalah prioritas dan focus program pengabdian kepada masyarakat di PPs Unipa.

Tabel 28. Bidang Pengabdian Prioritas dan Fokus Program

Bidang Pengabdian	Fokus Program	Kelompok Sasaran
Pertanian	• Penguatan pertanian berkelanjutan berbasis kearifan lokal • Pengembangan agroforestri dan pangan lokal (sagu, umbi-umbian) • Penerapan teknologi pertanian tepat guna • Pengendalian hama terpadu ramah lingkungan	Petani lokal, komunitas pertanian

Perikanan & Kelautan	• Pengembangan akuakultur berkelanjutan (ikan air tawar dan laut) • Penerapan teknologi penangkapan ikan ramah lingkungan • Pengelolaan sumber daya pesisir berbasis masyarakat • Pemanfaatan teknologi genetika (eDNA, seleksi induk) untuk konservasi ikan	Nelayan, komunitas pesisir
Pengelolaan Lingkungan	• Konservasi keanekaragaman hayati darat dan perairan • Rehabilitasi ekosistem (mangrove, terumbu karang, DAS) • Pengelolaan sampah dan limbah berbasis komunitas • Edukasi perubahan iklim dan mitigasi bencana	Komunitas lokal, masyarakat umum
Kesehatan	• Peningkatan kesehatan masyarakat berbasis komunitas • Pencegahan penyakit menular dan tidak menular • Edukasi gizi dan kesehatan ibu-anak • Pemanfaatan tanaman obat lokal	Masyarakat umum, kelompok rentan
Pendidikan	• Peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil • Pengembangan literasi sains dan digital • Pelatihan guru berbasis teknologi pembelajaran • Pendidikan berbasis kearifan lokal Papua	Institusi pendidikan, komunitas
Pemberdayaan Ekonomi	• Penguatan UMKM berbasis sumber daya lokal • Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha Digitalisasi pemasaran produk local • Pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya Papua	UMKM, komunitas pengusaha
Peternakan	• Pengembangan peternakan terpadu berbasis potensi lokal Papua • Peningkatan kualitas pakan dan nutrisi ternak • Penguatan kesehatan hewan dan biosekuriti • Hilirisasi dan diversifikasi produk peternakan • Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis usaha peternakan • Pengembangan teknologi pengolahan limbah ternak dan energi alternatif • Pendampingan digitalisasi usaha peternakan • Edukasi keamanan pangan dan gizi asal hewan	Kelompok peternak dan masyarakat desa, sentra peternakan rakyat, UMKM, Kelompok tani ternak dan masyarakat adat, serta generasi muda dan sekolah

X. Target Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Kuantitatif 2024-2028

1. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat: meningkat dari 157 (2023) menjadi 250 (2028)
2. Jurnal Pengabdian: meningkat dari 10 (2023) menjadi 35 (2028)
3. Dampak Sosial: Peningkatan kesejahteraan minimal 5 komunitas per tahun

Target Kualitatif

1. Meningkatnya kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal
2. Terciptanya inovasi lokal yang sustainable
3. Peningkatan kemitraan strategis dengan pemerintah daerah dan sektor swasta
4. Kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs lokal

F. Mekanisme Pendanaan Pengabdian

Sumber Pendanaan

1. Dana internal PPs (PNBP)
2. Dana dari pemerintah daerah
3. Dana dari sektor swasta/industri
4. Dana dari organisasi internasional (bilateral, multilateral)
5. Dana dari NGO dan yayasan

Alokasi Dana

1. Penelitian: 60% dari total anggaran penelitian dan pengabdian
2. Pengabdian: 40% dari total anggaran penelitian dan pengabdian

XI. IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

A. Fase Implementasi 2024-2028

Fase I: Penguatan Infrastruktur dan Pembenahan Internal (2024-2025)[1]

Tahap awal fokus pada:

1. Penyiapan sistem manajemen penelitian dan pengabdian yang lebih baik
2. Pengembangan skill dosen dalam proposal writing dan publikasi
3. Penyiapan fasilitas pendukung penelitian
4. Penguatan administrative system untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian

Kegiatan Kunci:

- Workshop proposal writing untuk hibah nasional dan internasional (Q2 2024)
- Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional (Q3 2024)
- Mapping kebutuhan riset dan pengabdian di 6 provinsi Papua (Q1-Q2 2024)
- Penetapan prioritas bidang penelitian dan pengabdian (Q2 2024)

Fase II: Implementasi Inovasi dan Peningkatan Kualitas (2026-2027)[1]

Tahap kedua fokus pada:

1. Implementasi berbagai strategi peningkatan kualitas yang telah disiapkan
2. Akselerasi publikasi dan luaran inovasi
3. Penguatan dan ekspansi kerjasama penelitian
4. Peningkatan dampak pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Kunci:

1. Peluncuran Centers of Excellence (Q1 2026)
2. Peningkatan submission proposal untuk pendanaan eksternal (Q2-Q4 2026)
3. Penguatan kemitraan dengan institusi internasional (Q3 2026)
4. Dokumentasi dan publikasi hasil pengabdian (Q4 2026-Q2 2027)

Fase III: Penguatan dan Ekspansi Global (2028)[1]

Tahap ketiga fokus pada:

1. Evaluasi komprehensif pencapaian program 2024-2027
2. Konsolidasi hasil dan dampak yang telah dicapai
3. Perencanaan pengembangan jangka panjang pasca-2028
4. Peningkatan kualitas ke level yang lebih tinggi

Kegiatan Kunci:

1. Evaluation Renstra dan revisi rencana (Q1 2028)
2. Dokumentasi best practices dan lessons learned (Q2 2028)
3. Persiapan Renstra 2029-2033 (Q3-Q4 2028)

B. Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators)

Tabel 29. Target Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian 2024-2028

Indikator	2024	2025	2026	2027	2028
Jurnal Nasional Terakreditasi	70	85	97	110	125
Jurnal Internasional	90	95	106	120	135
Jurnal Internasional Bereputasi	82	90	99	111	126
Buku ISBN	60	70	80	95	110
Paten/HaKI	22	41	60	73	90
Kegiatan Pengabdian	170	185	197	210	250
Jurnal Pengabdian	15	20	25	30	35
Kemitraan Internasional	6	8	8	10	12

XII. DUKUNGAN DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. Dukungan Institusional

Komitmen Kepemimpinan

1. Penetapan penelitian dan pengabdian sebagai prioritas utama dalam strategi PPs
2. Alokasi dana yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian
3. Pengakuan dan penghargaan terhadap pencapaian dalam publikasi dan pengabdian

Pengembangan Kebijakan

1. Kebijakan insentif untuk publikasi dan karya inovasi
2. Kebijakan pemberian beasiswa penelitian untuk mahasiswa
3. Kebijakan hak kekayaan intelektual (HKI) yang jelas dan adil
4. Kebijakan pembebasan tugas mengajar untuk peneliti terpilih

Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas

1. Peningkatan fasilitas laboratorium dan penelitian
2. Pengembangan digital research infrastructure
3. Penyediaan akses ke database dan platform penelitian internasional
4. Peningkatan akses internet dan bandwidth untuk penelitian online

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

1. **Program Pelatihan Reguler**:
    1. Workshop proposal writing (2x per tahun)
    2. Pelatihan penulisan artikel ilmiah (2x per tahun)
    3. Pelatihan grant management (1x per tahun)
    4. Pelatihan metodologi penelitian terkini (1x per tahun)
2. **Program Mentoring**:
    1. Mentoring satu-satu untuk penulisan publikasi
    2. Mentoring untuk submission artikel ke jurnal internasional
    3. Mentoring untuk proposal hibah penelitian
3. **Program Pertukaran Peneliti**:
    1. Beasiswa untuk visiting scholar di universitas internasional
    2. Program postdoctoral di institusi terkemuka
    3. Short-term research collaboration di luar negeri

Pengembangan Karir Peneliti

1. Jalur karir peneliti yang jelas dengan insentif yang menarik
2. Pengakuan formal untuk kontribusi penelitian dalam promosi jabatan akademik
3. Program penghargaan untuk publikasi berkualitas tinggi dan inovasi

C. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor Internal

1. **Komitmen dan Dedikasi Dosen**: Kesediaan dosen untuk meningkatkan publikasi dan kegiatan pengabdian
2. **Partisipasi Aktif Mahasiswa**: Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian
3. **Kolaborasi Antar Program Studi**: Sinergi antar prodi untuk riset interdisipliner
4. **Manajemen yang Efektif**: Tata kelola yang baik dalam penggunaan sumber daya
5. **Monitoring dan Evaluasi Reguler**: Sistem monitoring yang terus menerus untuk perbaikan berkelanjutan

Faktor Eksternal

1. **Dukungan Pemerintah**: Kebijakan dan pendanaan yang mendukung dari pemerintah pusat dan daerah
2. **Kemitraan Strategis**: Kolaborasi dengan institusi nasional dan internasional
3. **Dukungan Masyarakat**: Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian
4. **Lingkungan Investasi**: Kesiapan sektor swasta untuk berinvestasi dalam penelitian dan inovasi
5. **Aksesibilitas Teknologi**: Ketersediaan teknologi informasi dan akses ke platform penelitian global

XIII. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Sistem Monitoring Reguler

Monitoring Indikator Kinerja Utama

1. **Monitoring Kuartalan**: Review progress terhadap target KPI setiap tiga bulan
2. **Monitoring Tahunan**: Evaluasi pencapaian tahunan dengan audit independen
3. **Data Management**: Sistem manajemen data terpusat untuk tracking semua kegiatan penelitian dan pengabdian
4. **Reporting**: Laporan progress kepada pimpinan PPs dan stakeholder utama

Tools Monitoring

1. Database penelitian terintegrasi
2. Dashboard kinerja penelitian dan pengabdian
3. Review meeting reguler (bulanan untuk dosen peneliti, triwulan untuk koordinator prodi)
4. Survei kepuasan stakeholder (tahunan)

B. Sistem Evaluasi

Evaluasi Mid-Term (2026)

Evaluasi menengah periode untuk menilai:

1. Pencapaian target hingga tahun 2026
2. Efektivitas strategi yang telah diimplementasikan
3. Hambatan dan tantangan yang dihadapi
4. Rekomendasi penyesuaian untuk fase berikutnya

Evaluasi Akhir (2028)

Evaluasi komprehensif untuk menilai:

1. Pencapaian keseluruhan 2024-2028
2. Impact dan kontribusi pada pembangunan lokal dan nasional
3. Lessons learned dan best practices
4. Foundation untuk perencanaan jangka panjang berikutnya

C. Mekanisme Pelaporan

Internal Reporting

1. Laporan progress kepada Direktur dan Pimpinan UNIPA
2. Laporan kepada dewan penyusun kebijakan akademik
3. Laporan kepada mahasiswa dan dosen

External Reporting

1. Laporan tahunan kepada Kemenristekdikti
2. Laporan kepada pemerintah daerah
3. Laporan kepada kemitraan dan mitra penelitian
4. Laporan public (website dan media massa) untuk transparansi

D. Feedback dan Penyesuaian

Sistem regular feedback untuk:

1. Identifikasi hambatan dan cara mengatasinya
2. Penyesuaian rencana jika diperlukan berdasarkan perubahan kondisi eksternal
3. Optimasi penggunaan sumber daya
4. Peningkatan berkelanjutan dalam kualitas dan dampak

XIV PENUTUP

Matriks Program Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Papua 2024-2028 ini menyajikan 32 program strategis yang dirancang untuk mengatasi kelemahan, mengoptimalkan kekuatan, meraih peluang, dan memitigasi ancaman yang dihadapi PPs-Unipa.

Dengan implementasi yang konsisten, komitmen bersama, dan manajemen yang efektif, program-program ini diharapkan dapat membawa PPs-Unipa ke level yang lebih tinggi dalam pencapaian visi dan misinya sebagai pusat unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

Kesuksesan implementasi memerlukan:

1. **Kepemimpinan yang Visioner**: Direktur dan manajemen puncak yang memandu dan menginspirasi pelaksanaan
2. **Komitmen Kolektif**: Dukungan dari seluruh dosen, staff, mahasiswa, dan stakeholder
3. **Disiplin dan Akuntabilitas**: Adherence terhadap rencana dan pertanggung-jawaban hasil yang jelas
4. **Inovasi dan Fleksibilitas**: Adaptasi terhadap perubahan lingkungan sambil tetap fokus pada target
5. **Komunikasi yang Baik**: Transparansi dan komunikasi reguler dengan semua stakeholder

Semoga dengan berkat Tuhan Yang Maha Kuasa, implementasi Matriks Program Strategis ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Papua.

REFERENSI

[1] Program Pascasarjana Universitas Papua. (2024). *Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Papua 2024-2028*. Manokwari: Universitas Papua.